

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW : PENGARUH MENTORING TERHADAP PELAPORAN INSIDEN KESELAMATAN PASIEN**Silvania^{1*}, Kristina Lisum²**STIK Sint. Carolus Jakarta^{1,2}**Corresponding Author : deparisilvania@gmail.com***ABSTRAK**

Keselamatan pasien merupakan bagian penting dari sistem layanan kesehatan. Rumah sakit perlu mengembangkan intervensi yang ditargetkan, termasuk program pengembangan profesional berkelanjutan, untuk meningkatkan budaya dan praktik keselamatan pasien. Untuk mencapai dan mempertahankan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit, diperlukan tindakan yang komprehensif dan responsif agar kejadian serupa tidak terulang kembali. Tidak diinginkan dapat diminimalisir bahkan dicegah dengan memperhatikan keselamatan pasien. Pelaporan data insiden keselamatan pasien menjadi penting karena insiden keselamatan pasien yang valid dan akurat akan menentukan evaluasi program dan pelayanan kesehatan berbasis keselamatan di masa depan serta mendasari perbaikan sistem pelayanan dan pencegahan terulangnya insiden keselamatan pasien. Banyak penelitian telah dilakukan mengenai budaya dan pendampingan. Selain itu, banyak penelitian yang fokus pada pengaruh program pendampingan terhadap keselamatan pasien melalui pelaporan insiden. Penelitian kepustakaan diperlukan untuk membahas permasalahan secara lebih spesifik. Dengan tinjauan pustaka ini diharapkan dapat diketahui dampak program bantuan terhadap keselamatan pasien melalui pelaporan insiden. Penelitian ini menggunakan tinjauan sistematis terhadap temuan-temuan yang relevan dengan tujuan penelitian. Berdasarkan hasil scoping review, ditemukan total 20 artikel bahwa pendampingan merupakan suatu proses pembelajaran yang melibatkan pembentukan karakter dan kepribadian seseorang sebagai mentee atau peserta. Bisa juga dikatakan sebagai proses pembelajaran dimana mentor membantu anak didiknya menjadi mandiri melalui kegiatan belajar. Kurangnya sistem pelaporan insiden di rumah sakit dapat menghalangi staf untuk belajar dari kesalahan dan meningkatkan keselamatan pasien. Keselamatan pasien sangat penting di rumah sakit untuk akreditasi dan reputasi rumah sakit.

Kata kunci : keselamatan pasien, mentoring, pelaporan insiden

ABSTRACT

Patient safety is an important part of the health care system. Hospitals need to develop targeted interventions, including continuing professional development programs, to improve patient safety culture and practices. Unwanted incidents can be minimized or even prevented by paying attention to patient safety. Reporting patient safety incident data is important because valid and accurate patient safety incidents will determine the evaluation of safety-based health programs and services in the future and underlie improvements in service systems and prevention of recurrence of patient safety incidents. Many studies have been conducted on culture and mentoring. In addition, many studies focus on the influence of mentoring programs on patient safety through incident reporting. Literature research is needed to discuss the problem more specifically. With this literature review, it is hoped that the impact of assistance programs on patient safety through incident reporting can be determined. This study uses a systematic review of findings that are relevant to the research objectives. Based on the results of the scoping review, a total of 20 articles were found that mentoring is a learning process that involves the formation of a person's character and personality as a mentee or participant. It can also be said to be a learning process where mentors help their students become independent through learning activities. Lack of incident reporting system in hospitals can prevent staff from learning from mistakes and improving patient safety. Patient safety is very important in hospitals for hospital accreditation and reputation.

Keywords : *incident reporting, patient safety, mentoring*

PENDAHULUAN

Keselamatan pasien merupakan bagian penting dari sistem layanan kesehatan, yang menjadi tolok ukur dalam memberikan layanan yang optimal dan meminimalkan insiden pasien(Salsabila & Dhamanti, 2023). Insiden keselamatan pasien adalah setiap kejadian dan kondisi yang tidak disengaja yang mengakibatkan atau berpotensi menimbulkan cedera pada pasien yang dapat dicegah, yang terdiri dari kejadian yang tidak terduga, kejadian hampir cedera, kejadian bukan cedera, dan kejadian potensial cedera. Pelaporan Insiden adalah sistem untuk mendokumentasikan laporan insiden keselamatan pasien, analisis, dan solusi pembelajaran. Sistem pelaporan ini diharapkan dapat mendorong individu di Rumah Sakit untuk peduli terhadap bahaya atau potensi bahaya terhadap pasien(Database Regulasi Indonesia, 2018).

Studi oleh Dhamanti dkk. (2021) menemukan bahwa Taiwan, Malaysia, dan Indonesia melaporkan insiden terbanyak, serupa dengan Pelaporan Keselamatan Pasien Taiwan dan Sistem Pelaporan dan Pembelajaran Malaysia. Perbedaan ditemukan di Indonesia, yaitu kurangnya transparansi dan akses publik, serta perlunya kerangka pelaporan yang terstruktur. Rendahnya pelaporan insiden dan tingginya kejadian kejadian yang tidak diinginkan berbanding terbalik dengan Kondisi Potensi Cedera yang masih terjadi di rumah sakit. Rendahnya pelaporan insiden ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang menghambat atau mempengaruhi pelaporan insiden keselamatan pasien di rumah sakit. Studi oleh Bovis dkk. (2018)melaporkan rendahnya respons terhadap pelaporan insiden keselamatan pasien. Kurangnya pelatihan staf medis mengenai pelaporan insiden keselamatan pasien.

Studi oleh Hussain dkk. (2019)dilaporkan pada 2288 kasus kesalahan diagnostik yang terkonfirmasi, terdapat 315 (14%) diagnosis salah dan 1973 (86%) diagnosis tertunda. Cedera parah atau kematian tercatat pada satu dari setiap tujuh kasus. Penyakit yang paling umum (44%), patah tulang leher femur, dan patah tulang belakang leher merupakan bentuk yang paling umum. Perdarahan intraserebral (6%), dan infark miokard (7%), merupakan dua kondisi yang lebih umum terjadi. Salah tafsir atas investigasi diagnostik, kegagalan dalam melakukan tes, dan evaluasi yang tidak memadai dikaitkan dengan insiden yang melibatkan diagnosis yang tertunda dan salah.Yardley dkk. (2018)menyatakan bahwa terdapat total 475 laporan yang ditemukan: 266 untuk luka tekan, 91 untuk kesalahan pengobatan, 46 untuk jatuh, 21 untuk infeksi terkait layanan kesehatan (HCAI), 18 untuk kasus kematian yang terganggu, 14 untuk tuduhan terhadap profesional kesehatan, 8 untuk insiden perpindahan, 6 untuk bunuh diri, dan 5 untuk masalah lainnya.

Organisasi layanan kesehatan memprioritaskan keselamatan pasien, dengan fokus pada pelatihan programmer untuk mengurangi komplikasi dan meminimalkan kesalahanpahaman, sehingga mengurangi kemungkinan komplikasi yang signifikan (Mistri dkk., 2023). Program interdisipliner mengenai keselamatan pasien dapat membekali para pemimpin kesehatan di masa depan dengan alat untuk meningkatkan komunikasi, memahami perspektif pasien, dan melakukan advokasi atas nama mereka, sehingga meningkatkan keselamatan pasien.(Oates dkk., 2022). Studi oleh Adriansyah dkk. (2022)menyoroti dampak umpan balik dan pengawasan terhadap insiden keselamatan pasien di rumah sakit, menekankan perlunya pelatihan, pendidikan, dan peningkatan komitmen dari para pengambil keputusan.

Studi ini menyoroti pendampingan sebagai aspek penting dari pertumbuhan pribadi dan profesional di lingkungan rumah sakit, yang mengarah pada peningkatan retensi perawat dan kepuasan kerja(Kramer dkk., 2021). Pendampingan sejawat adalah alat yang bermanfaat untuk integrasi sosial dan akademik, kemajuan karir, dan pertumbuhan pribadi(Gehreke dkk., 2024).Pendampingan sejawat memiliki potensi untuk mendukung mahasiswa keperawatan dalam menghadapi tantangan-tantangan ini dengan memberikan dukungan skolastik dan psikososial, yang dapat meningkatkan pemeliharaan program dan kesejahteraan

siswa.(Seshabela dkk., 2020).Hubungan mentoring dalam program mentoring, karena interaksi tersebut menunjukkan kelayakan dalam memahami tantangan-tantangan yang mendesak, seperti menarik dan mempertahankan kemampuan serta merawat celah-celah bakat(Rubbi Nunan dkk., 2023).

Rumah sakit perlu mengembangkan intervensi yang ditargetkan, termasuk program pengembangan profesional berkelanjutan, untuk meningkatkan budaya dan praktik keselamatan pasien (Atwa dkk., 2023). Rumah sakit mempunyai hambatan dalam pelaporan, dan intervensi yang diterapkan harus disesuaikan untuk mengatasi hambatan yang ada (Nurdin & Wibowo, 2021). Untuk mencapai dan mempertahankan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit, diperlukan tindakan yang komprehensif dan responsif agar kejadian serupa tidak terulang kembali; Resiko terjadinya kejadian yang tidak diinginkan dapat diminimalisir bahkan dicegah dengan memperhatikan keselamatan pasien. Pelaporan data insiden keselamatan pasien menjadi penting karena insiden keselamatan pasien yang valid dan akurat akan menentukan evaluasi program dan pelayanan kesehatan berbasis keselamatan di masa depan serta mendasari perbaikan sistem pelayanan dan pencegahan terulangnya insiden keselamatan pasien.

Banyak penelitian telah dilakukan mengenai budaya dan pendampingan. Selain itu, banyak penelitian yang fokus pada pengaruh program pendampingan terhadap keselamatan pasien melalui pelaporan insiden. Penelitian kepustakaan diperlukan untuk membahas permasalahan secara lebih spesifik. Dengan tinjauan pustaka ini diharapkan dapat diketahui dampak program bantuan terhadap keselamatan pasien melalui pelaporan insiden. Hal ini dapat meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien di rumah sakit.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak program pendampingan terhadap keselamatan pasien melalui pelaporan insiden di rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pendampingan sejauh dan program pendidikan dapat meningkatkan pelaporan insiden keselamatan pasien, serta bagaimana hal tersebut berkontribusi pada perbaikan kualitas pelayanan dan pengurangan insiden yang tidak diinginkan di rumah sakit. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan dalam pelaporan insiden keselamatan pasien dan mengusulkan intervensi yang dapat mengatasi tantangan tersebut, guna meningkatkan budaya keselamatan pasien di rumah sakit.

METODE

Penelitian ini menggunakan tinjauan sistematis terhadap temuan-temuan yang relevan dengan tujuan penelitian. Tahapan penelitian meliputi: pertama, mengidentifikasi tujuan penelitian; kedua, menyaring literatur menggunakan judul, abstrak, dan teks lengkap; ketiga, menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi; keempat, mengeksplorasi literatur dengan menggunakan kata kunci yang relevan; kelima, mengevaluasi relevansi literatur; dan terakhir, menyusun, merangkum, dan menafsirkan data yang ditemukan. Basis data yang digunakan dalam pencarian artikel ini adalah PubMed, ScienceDirect, ProQuest, dan EBSCO. Pencarian dilakukan untuk mempelajari alat skrining yang digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh pendampingan terhadap keselamatan pasien melalui pelaporan insiden yang diterbitkan antara tahun 2019 dan 2024. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian adalah “Mentoring” DAN (Keselamatan Pasien) DAN (Insiden). Operator Boolean dan istilah kata kunci Mesh digunakan untuk meningkatkan akurasi pencarian. Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah: “Pengaruh program mentoring terhadap pelaporan insiden keselamatan pasien: Tinjauan literatur sistematis?” Penelitian ini dilakukan oleh perawat, profesional kesehatan, dan mahasiswa di bidang kesehatan.

Studi inklusi yang dipertimbangkan adalah artikel yang melaporkan intervensi yang ditujukan pada pengaruh pendampingan terhadap keselamatan pasien melalui pelaporan insiden. Langkah pertama yang dilakukan dalam pencarian artikel adalah menggunakan kata

kunci untuk mengidentifikasi judul guna menentukan kesesuaianya dengan konteks pencarian. Penyaringan artikel dilakukan dengan memenuhi kriteria inklusi: (1) artikel yang relevan dengan mentoring dalam layanan kesehatan, (2) artikel yang relevan dengan keselamatan pasien dan insiden yang dipublikasikan, (3) teks lengkap, dan (4) artikel yang dipublikasikan antara tahun 2019 hingga 2024. Artikel dikecualikan jika: (1) topik tidak relevan, (2) merupakan tinjauan sistematis atau meta-analisis, (3) hanya tersedia dalam bentuk abstrak, (4) bukan teks lengkap, dan (5) diterbitkan sebelum tahun 2019.

Proses seleksi artikel berlangsung dalam tiga tahap. Pada tahap identifikasi, penulis mengumpulkan catatan-catatan yang diidentifikasi dari database ($n = 1,554$). Pada tahap berikutnya, penulis secara independen mengklasifikasikan artikel untuk disetujui dan dikecualikan setelah membersihkan artikel duplikat ($n = 48$) dan catatan penyaringan ($n = 1,506$). Artikel yang tidak relevan disaring ($n = 1,442$), yang terdiri dari topik yang tidak relevan ($n = 1,124$), artikel non-Inggris ($n = 3$), tinjauan ($n = 315$), dan laporan yang diperoleh dicari pengambilannya ($n = 64$). Pada tahap inklusi, laporan dinilai kelayakannya ($n = 40$), dan laporan yang tidak relevan dikeluarkan ($n = 20$). Akhirnya, 20 artikel dimasukkan dalam tinjauan.

Data diekstraksi dari artikel yang telah diseleksi dengan menggunakan tabel manual yang memuat informasi tentang tujuan penelitian, karakteristik populasi, metode, temuan utama, dan wilayah. Ekstraksi data ini dilakukan untuk memperoleh 20 penelitian yang relevan dengan temuan sistematis mengenai pengaruh mentoring terhadap pelaporan insiden keselamatan pasien, yang terdiri dari artikel dengan desain kuantitatif tentang pelaporan insiden. Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Semua artikel yang dipilih untuk dimasukkan dalam tinjauan sistematis ($n = 20$ artikel) akan dianalisis, dan hasil penilaian ini akan digunakan untuk menginformasikan sintesis dan interpretasi hasil penelitian.

HASIL

Kami menyertakan penelitian yang melaporkan setidaknya satu hasil terkait pendampingan keselamatan pasien melalui pelaporan insiden yang dilakukan dengan individu. Kami mempertimbangkan penelitian yang melaporkan hasil subjektif dan objektif dari praktik klinis dan perawatan kesehatan yang dilakukan.

Tabel 1. Literature Review

No	Judul Jurnal	P	I	C	O	T	Penulis
1	Pengaruh Program Mentoring Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Penggunaan Standardized Nursing Language Mahasiswa Keperawatan sebagai Metode Pembelajaran	Jumlah sampel sebanyak 95 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik non probability sampling, sebagai Metode Pembelajaran	Penelitian menggunakan pendekatan metode <i>quasi experimental</i> dengan <i>one group pretest posttest purposive sampling, design.</i>	Tidak ada	Hasilnya menunjukkan bahwa pengaruh positif dan signifikan antara program mentoring terhadap kemampuan berpikir kritis penggunaan <i>Standardized nursing language</i>	Mahasi watan, 2020	Paul Joae Brett Nito et all (2020), Pengaruh Program Mentoring Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Penggunaan Standardized Nursing Language Mahasiswa Keperawatan sebagai Metode Pembelajaran

							<i>Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Vol 11 No. 2 Desember 2020</i>
2	Analisis kejadian nyaris cedera dan kejadian tidak diharapkan di rumah sakit X Surabaya	Populasi pada penelitian adalah seluruh Formulir Laporan Insiden Internal Rumah Sakit X Surabaya Tahun 2018 sejumlah 191 laporan dimana sampel yang didapatkan melalui teori Lemeshow sebesar 128 formulir dengan metode pengambilan simple random sampling yang dipilih lagi berdasarkan kriteria inklusi yakni jenis IKP KNC dan KTD menjadi 120 formulir	Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional deskriptif (studi dokumen) dengan desain penelitian sejumlah 191 cross sectional	Tidak ada	Hasilnya, distribusi berdasarkan faktor pasien yang memiliki modus paling banyak adalah usia >30 tahun-65 tahun dan berjenis kelamin perempuan. Lalu, tempat lokasi kejadian dengan modus terbanyak adalah rawat jalan dan untuk faktor kejadian sebelumnya modus terbanyak adalah kejadian berulang.	Di RSUD pemerintah Aceh 2019	Aura Azzughro Salsabila et al (2019), Analisis kejadian nyaris cedera dan kejadian tidak diharapkan di rumah sakit X Surabaya. Majalah Kesehatan Masya Vol. 2 No. 3 Oktober 2019. Hlm 20-30
3	Pengetahuan dan ambiguitas peran terhadap pencegahan insiden keselapan pasien dengan system mentoring sebagai variabel moderas	Populasi perawat instalasi rawat inap sebanyak 85 responden dan menggunakan sampel jenuh yang menjadikan seluruh populasi sebagai responden	Desain penelitian menggunakan cross sectional study	Tidak ada	Hasil penelitian membuktikan bahwa pengetahuan, ambiguitas peran dan sistem mentoring berpengaruh signifikan terhadap pencegahan insiden keselamatan pasien, sistem mentoring tidak memoderasi	Di instalasi rawat inap pada tahun 2020 - 2021	Clara Purwanti et al., (2023). Pengetahuan dan ambiguitas peran terhadap pencegahan insiden keselapan pasien dengan system mentoring sebagai variabel moderas. Journal of Hospital Management Vol.6, No.02, September 2023

4	Efektifitas program mentoring terhadap peningkatan pengetahuan keselamatan pasien	Sampel penelitian pada penelitian ini adalah mahasiswa perawat yang akan praktek klinik keperawatan dilakukan pre test pada kedua kelompok dan diikuti intervensi pada kelompok eksperimen. Setelah dilakukan empat kali mentoring baru dilakukan post test pada kedua kelompok tersebut..	Penelitian menggunakan jenis penelitian quasy eksperimen dengan rancangan non equivalent. Desain terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.	Tidak ada	Hasil dari penelitian diketahui bahwa terdapat perubahan pengetahuan pada grup eksperimen; erdapat perubahan pengetahuan pada grup kontrol dan grup eksperimen pada post test	Peneliti an ini dilakuk an DIII Kepera watan Univers itas Abdurr ab Pekanb aru 2020	Andalia roza (2020). Efektifitas program mentoring terhadap peningkatan pengetahuan keselamatan pasien..MENA RA Ilmu Vol. XIV No.01 Oktober 2020	
5	Mentoring is curing: investigasi peran health mentoring program dan durasi sakit pada gastritis sansation	229 responden dibagi menjadi kelompok eksperimen yang menerima Health Mentoring Program selama 30 hari dan kelompok kontrol, yaitu tidak menerima program	Dilakukan dengan metode kuasi eksperimental,	Tidak ada	Dari hasil analisis yang dilakukan, Health Mentoring Program (HMP) efektif mengurangi tingkat gastritis sensation pada penderita gastritis.	2023	Vika Yuning Tiyas et al(2023), Mentoring is curing: investigasi peran health mentoring program dan durasi sakit pada gastritis sansation .Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah Vol 15, No 2 (2023)	

					eksperimen yang mengikuti HMP memiliki tingkat gastritis sensation lebih rendah daripada kelompok kontrol.		
6	Pengaruh Tingkat pengetahuan, sikap dan penerapan tentang keselamatan pasien (Patient safety) dengan kejadian resiko jatuh	50 responden	Desain Penelitian ini adalah quasi eksperimen (Pre and Post Test Without Control).	Tidak ada	Didapatkan nilai rata-rata pre test dan post test pada penelitian pengaruh tingkat pengetahuan, sikap dan penerapan perawat tentang keselamatan pasien (patient safety) dengan kejadian resiko jatuh dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Penerapan Tentang Keselamatan Pasien Dengan Kejadian Resiko Jatuh	2022	Hilda Hijrianti et all (2023), Pengaruh Tingkat pengetahuan, sikap dan penerapan tentang keselamatan pasien (Patient safety) dengan kejadian resiko jatuh <i>Jurnal Ilmiah Kedokteran dan Kesehatan Klinik Vol 2 No. 1 Januari (2023)</i>
7	Pengaruh budaya menyalahkan (<i>Blaming culture</i>) terhadap Tingkat melapor insiden	50 responden	Desain penelitian ini quasi eksperimen (Pre and Post Test Without control)	Tidak ada	Terdapat pengaruh yang signifikan dari Budaya Menyalahkan (<i>Blaming culture</i>) Terhadap Tingkat	2022	Heni Fitriyah et all (2023), Pengaruh budaya menyalahkan (<i>Blaming culture</i>) terhadap Tingkat melapor

	keselmatan pasien	Melapor Insiden Keselamatan	insiden keselmatan pasien. <i>Jurnal Ilmiah Kedokteran dan Kesehatan Klinik Vol 2 No. 1 Januari (2023)</i>
8	Peningkatan pengetahuan perawat tentang keselamatan pasien	Sebanyak 30 Responden pada penelitian ini adalah perawat dengan latar belakang Pendidikan diploma keperawatan dan sarjana keperawatan serta profesi.	Desain eksperimen kuasi Tidak ada Hasil penelitian menunjukkan pengaruh pelatihan terhadap peningkatan pengetahuan perawat tentang keselamatan pasien dengan
	Studi komparatif pengetahuan perawat dalam pencegahan resiko pasien jatuh selama pandemi covid -19 di ruang isolasi dan rawat inap penyakit dalam di RUMKIT TK II Putri hijau KESDAM I/BB Medan tahun 2021	Pada penelitian ini adalah seluruh perawat ruang isolasi resiko pasien jatuh selama pandemi covid -19 di ruang isolasi dan rawat inap penyakit dalam di RUMKIT TK II Putri hijau KESDAM I/BB Medan tahun 2021	RUMK IT TK II Putri hijau KESD AM I/BB Medan tahun 2021
9	Efektifitas pelatihan sasaran keselamatan pasien terhadap	Jumlah sampel 31 responden baik kelompok intervensi maupun kontrol	Desain penelitian Quasi Experiment Ada perbandingan Hasil penelitian menunjukkan peningkatan

	peningkatan kepetuhan perawat melaksanakan prose identifikasi pasien, komunikasi dan Hand Hygiene	control group with pre and post test. .	kepatuhan perawat melaksanakan Identifikasi Pasien bulan pertama setelah pelatihan sedangkan bulan ke dua tidak berpengaruh , Komunikasi Efektif pada pada bulan pertama dan pada bulan kedua bermakna pada kelompok intervensi, tetapi peningkatan kepatuhan perawat melaksanakan n Hand Hygiene pada kelompok intervensi dan Proses identifikasi pasien, komunikasi efektif dan Hand Hygiene pada kelompok kontrol tidak bermakna	pasien terhadap peningkatan kepetuhan perawat melaksanakan prose identifikasi pasien, komunikasi dan Hand Hygiene. <i>JMM</i> <i>Online Vol. 4</i> <i>No. 9</i> <i>September</i> <i>(2020)</i>			
10	Efektifitas modifikasi program pelatihan keselamatan pasien terhadap pelaksanaan pelaporan insiden keselamatan pasien di instalasi gawat darurat RSU	Dengan besar sampel 50 tenaga kesehatan di IGD (total sampling)	Penelitian ini menggunakan kuasi eksperimental dengan desain one group pre dan post-test design,	Tidak ada	Setelah dilakukan modifikasi pelatihan, diperoleh peningkatan kepuasan pelatihan sikap keselamatan pasien (79,10%), pengetahuan serta perbedaan	IGD RSU St. Elisabe th Sambas 2022	Felix tasbun et all (2022), Efektifitas modifikasi program pelatihan keselamatan pasien terhadap pelaksanaan pelaporan insiden keselamatan pasien di instalasi gawat

		St. Elisabeth Sambas		kuantitas dan kualitas pelaporan secara bermakna dan secara berturutan)		darurat RSU St. Elisabeth Sambas . <i>The Journal of Hospital Accreditation, 2022 Vol 04, Edisi 2, hal 65-69</i>
11	Modul enam sasaran keselamatan pasien dalam pembelajaran klinik terhadap perilaku mahasiswa keperawatan	Mahasiswa keperawatan di RSAM Bukit tinggi	Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen dengan pretest posttest control group design.	Ada perbandingan menunjukkan bahwa pada kelompok kontrol didapatkan rata-rata 23 dan 28,40 pada kelompok perlakuan. Sikap didapatkan rata-rata 51,27 pada kelompok kontrol dan 59,6 pada kelompok perlakuan. Selanjutnya untuk tindakan didapatkan rata-rata 28,93 pada kelompok kontrol dan 39,6 pada kelompok perlakuan. Analisis perilaku menunjukkan p-value < 0,05. Simpulan, modul 6 sasaran keselamatan pasien efektif dalam peningkatan pengetahuan dan tindakan atau penerapan sasaran	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelompok kontrol didapatkan rata-rata 23 dan 28,40 pada kelompok perlakuan. Selanjutnya untuk tindakan didapatkan rata-rata 28,93 pada kelompok kontrol dan 39,6 pada kelompok perlakuan. Analisis perilaku menunjukkan p-value < 0,05. Simpulan, modul 6 sasaran keselamatan pasien efektif dalam peningkatan pengetahuan dan tindakan atau penerapan sasaran	Mahasiswa keperawatan di RSAM Bukit tinggi 2021 Efitra et all (2021), Modul enam sasaran keselamatan pasien dalam pembelajaran klinik terhadap perilaku mahasiswa keperawatan . <i>Jurnal Keperawatan Silampari Volume 5, Nomor 1, Desember 2021</i>

12	Apakah Fungsi Mentoring, Motivasi dan Pengembangan Karir Mempengaruhi Kinerja Perawat?	Jumlah sampel yang dikumpulkan adalah 48	Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei dengan pendekatan eksplanatoris kausalitas research	Tidak ada	Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi mentoring, motivasi dan pengembangan karir berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja perawat rumah sakit; fungsi mentoring berpengaruh positif signifikan terhadap variabel motivasi; fungsi mentoring tidak berpengaruh secara positif signifikan terhadap variabel pengembangan karir; fungsi mentoring berpengaruh positif signifikan terhadap variabel kinerja perawat; pengembangan karir berpengaruh positif signifikan terhadap variabel kinerja perawat; serta motivasi berpengaruh positif signifikan	RS Mata AINI Prof Dr Isak Salim Jakarta 2019	Nuning Sukma Kamaratri (2019). Apakah Fungsi Mentoring, Motivasi dan Pengembangan Karir Mempengaruhi Kinerja Perawat?. <i>Journal of Hospital Management</i> Vol.2, No.1, Maret 2019

							terhadap variabel kinerja perawat
13	Educational intervention to support development of mentors' competence in mentoring culturally and linguistically diverse nursing students: A quasi-experimental study	Mentors responsible for mentoring nursing students during clinical placements.	The intervention group (n = 49) completed blended learning mentoring education containing a cultural competence component. The control group (n = 62) completed online mentoring education lacking cultural competence component	Comparison between n groups revealed significant improvement statistic ally nonsign ificant differen ces in mentor s' compet ence in mentori ng cultural ly and linguist ically diverse nursing student s followi ng educati on	Pretest-posttest results revealed statistically significant improvement s in both groups on general mentoring competences . Both groups evaluated their competence in cultural sensitivity and awareness highly throughout the study period.	The study was conduct ed at two hospital s located in Finland	Ashlee Oikarainen et al (2022). Educational intervention to support development of mentors' competence in mentoring culturally and linguistically diverse nursing students: A quasi-experimental study. <i>Nurse education today</i> 116 (2022)

to mentor students.							
14	Peningkatan Pengetahuan Dan Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien Oleh Perawat Pelaksana Setelah Supervisi Model Akademik Di RS Putera Bahagia Kota Cirebon.	77 responden perawat pelaksana	Penelitian menggunakan one group pre-test and posttest design	Ada perbandingan	Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan IKP rerata nilai 76,88 dan jumlah pelaporan IKP 54,5%.	Di RS Putera Bahagi a Kota Cirebo n 2021	Anita et al.,(2021). Peningkatan Pengetahuan Dan Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien Oleh Perawat Pelaksana Setelah Supervisi Model Akademik Di RS Putera Bahagia Kota Cirebon. <i>Jurnal Ilmiah Perawat Manado Volume 09 No.02 Desember 2021</i>
15	Mentoring kepala ruangan meningkatkan kepatuhan perawat dalam pendokumentasi asuhan keperawatan	Sampel sebanyak 63 orang perawat pelaksana dan 63 buah dokumen asuhan keperawatan yang diambil dengan teknik proportionate random sampling	Metode yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah korelasi melalui pendekatan cross sectional.	Tidak ada	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan peran mentoring kepala ruangan dengan kepatuhan perawat dalam pendokumentasi asuhan keperawatan	Maret hingga April 2018 di ruang rawat inap salah satu rumah sakit islam di Palembang	M. Andika Sasmita Saputra et al.(2019). Mentoring kepala ruangan meningkatkan kepatuhan perawat dalam pendokumentasi asuhan keperawatan <i>Jurnal Aisyiyah Medika · Vol 3 February 2019</i>
16	To analyze the culture of incident reporting of patient safety to nurses at the Sawerigading Palopo Hospital Analisis	The population in this study were nurses at Sawerigading Palopo Hospital with a sample of this study as many as 63 nurses, sampling using purposive sampling technique	This article used descriptive analytic with a cross sectional design	Tidak ada	Budaya pelaporan insiden menunjukkan respon negatif sebesar 60,3 % sedangkan respon positif sebesar 39,7%	Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD)) Sawerigading Palopo 2020	Try Patmawati et al.,(2020). To analyze the culture of incident reporting of patient safety to nurses at the Sawerigading Palopo Hospital Analisis. <i>Jurnal Keperawatan</i>

17	Efikasi Diri dan Sikap Perawat dalam Melaporkan Insiden Keselamatan Pasien di Rumah Sakit	117 perawat yang dipilih secara <i>probability sampling</i>	metode kuantitatif deskriptifkorelasi dengan pendekatan crosssectional	Tidak ada	Hasil didapatkan adanya hubungan yang kuat antara efikasi diri perawat dan sikap perawat dalam melaporkan insiden keselamatan pasien ($p=0,001$). Efikasi diri yang tinggi meningkatkan sikap perawat terhadap pelaporan insiden.	2024	K	Naadiyah Zakiyyah et al.,(2024) Efikasi Diri dan Sikap Perawat dalam Melaporkan Insiden Keselamatan Pasien di Rumah Sakit. <i>Mahesa: Malahayati Health Student Journal</i> , Volume 4 Nomor 6 Tahun 2024
18	Pengaruh Budaya Keselamatan Pasien Terhadap Sikap Melaporkan Insiden Keselamatan Pasien di Rumah Sakit Mandaya Karawang.	Data diambil dari data primer yang diambil oleh peneliti sendiri menggunakan kuisioner dan data sekunder yang menjadi data pendukung penelitian.	penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional	Tidak ada	Budaya keterbukaan, budaya pelaporan, budaya keadilan, dan budaya belajar berpengaruh terhadap sikap melaporkan insiden keselamatan pasien	Rumah Sakit Manda ya Karawa ng 2023		Kinantri Cahyaning Utami, Yanuar Jak, Dicky Yulius Pangkey. (2023). Pengaruh Budaya Keselamatan Pasien Terhadap Sikap Melaporkan Insiden Keselamatan Pasien di Rumah Sakit Mandaya Karawan g. <i>Jurnal Manajemen dan Administrasi rumah sakit Indonesia</i>

19	Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien pada Perawat	Besar sampel penelitian 143 responden yang memenuhi kriteria inklusi	Desain penelitian ini menggunakan cross sectional.	Tidak ada	Hasil menunjukkan bahwa ada pengaruh persepsi terhadap pelaporan insiden keselamatan pasien dan ada pengaruh kepemimpinan terhadap pelaporan insiden keselamatan pasien	instalasi rawat inap RSUD Prof. Dr. W. Z. Johann es Kupang 2020	Wanda, Y., et al. (2020). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien pada Perawat. Fundam Manaj. Nurs. J. 3(1), 15-24. doi.org/10.20473/fmnj.v2i2.1 7284
20	Faktor yang berhubungan dengan pelaporan insiden keselamatan pasien oleh perawat di RSUD Senopati Panembahan Bantul Yogyakart	Sampel sebanyak 189 perawat diambil menggunakan proportionate stratified random sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan Spearman rank dan regresi logistik	Metode penelitian adalah kuantitatif observasional dengan desain cross sectional.	Tidak ada	Faktor yang berhubungan dengan pelaporan insiden keselamatan pasien di RSUD Senopati Panembahan Bantul Yogyakarta. Senopati Bantul adalah respon non punitive terhadap kesalahan, komunikasi terbuka, umpan balik tentang kesalahan dan harapan & promosi patient safety oleh atasan	perawat di RSUD Senopati Panem bahan Bantul Panembahan Senopati Bantul 2023	Astari Ekaningtyas1 et al. (2023). Faktor yang berhubungan dengan pelaporan insiden keselamatan pasien oleh perawat di RSUD Senopati Panembahan Bantul Yogyakarta. Jurnal Surya Muda, 5(1), 2023 p-ISSN 2656-5811

PEMBAHASAN

Dari hasil kajian sistematika review yang diperoleh penulis, terdapat mentoring yang merupakan suatu proses pembelajaran. Mentoring merupakan suatu proses pembelajaran dimana mentor dapat menjadikan mentee (peserta pendampingan) yang sebelumnya mandiri menjadi tanggungan. Pendampingan dan penerapan pendampingan dalam praktik keperawatan meningkatkan pengetahuan keselamatan pasien. Faktor organisasi yang cenderung menjadi kendala dalam pelaporan insiden keselamatan pasien adalah rendahnya bahkan tidak adanya

umpuan balik dari tim keselamatan pasien terhadap pelaporan insiden keselamatan pasien dan kegagalan manajemen dalam menghasilkan umpan balik yang positif. Pembelajaran Fathiyan dan Ayubi (2022) bahwa perincian insiden dapat dikembangkan dengan menilai dan meningkatkan komponen orang, variabel kelompok/unit, dan variabel organisasi. Berdasarkan Mauti dan Githae (2019), adanya perlindungan dan konsekuensi hukum menjadi kunci dalam pelaporan insiden secara sukarela. Undang-undang yang tidak melindungi petugas layanan kesehatan yang melaporkan kesalahan medis, serta pelaporan kesalahan medis yang sering berujung pada penuntutan atau hukuman, menjadikan ketakutan terbesar bagi staf untuk melaporkan insiden keselamatan pasien. Hal ini menyebabkan ketidaknyamanan bagi pegawai yang melaporkan kesalahan atau IKP karena pegawai dianggap sebagai contoh yang buruk bagi pegawai lainnya.

Perawat berpengalaman lebih siap untuk membuat keputusan cepat karena penilaian intuitif dan reflektif mereka, dibandingkan dengan perawat kurang berpengalaman yang mengandalkan panduan dan alat pengambilan keputusan. Kerja sama tim yang positif, bimbingan yang jelas, dan pelatihan bagi perawat dapat meningkatkan efektivitas pengiriman pasien ke dokter atau layanan yang paling tepat. Strategi seperti manajemen operasional, pemantauan, evaluasi, dan pelatihan direkomendasikan untuk streaming yang aman dan efisien(Edwards dkk., 2022). Perawat di unit gawat darurat kurang memiliki keterampilan dan pelatihan yang diperlukan untuk memenuhi tanggung jawab mereka secara efektif, baik sehari-hari maupun selama insiden besar. Hal ini memerlukan lebih banyak dukungan dari kepala departemen dan pelatihan kepemimpinan yang ditargetkan(Holmgren dkk., 2022).

Pelatih klinis segera melakukan intervensi untuk menghindari kesalahan dalam situasi klinis seperti kesalahan obat, strategi, dokumentasi, penilaian, dan serah terima. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan mediasi mencakup perpaduan bakat yang lebih rendah, minat persisten yang lebih tinggi, dan penerimaan staf modern. Mereka menghabiskan waktu hingga 3-4 jam per hari untuk secara proaktif mengelola risiko dan menghindari kesalahan(Thompson dkk., 2021). Namun pada penelitian lain menunjukkan bahwa sistem pelaporan insiden keselamatan pasien dilakukan sesuai alur yaitu grading insiden, investigasi apakah didapat grading hijau atau biru, dan koordinasi antar unit. Pelaporan dilakukan dalam waktu 2 x 24 jam, dimana kelengkapan data pelaporan mencapai 100% dan ketepatan waktu pelaporan mencapai 90%. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pelaporan telah berjalan dengan baik walaupun masih terdapat beberapa kendala belum semua staf dapat mengisi laporan kejadian pada struktur organisasi mempunyai peran ganda sehingga uraian tugas tidak dilakukan secara maksimal.(Lestari dkk., 2019).

Hambatan dalam pelaporan insiden: kurangnya pengetahuan kurangnya manajemen tim manajemen insiden kegagalan menjaga kerahasiaan pribadi. kurangnya dukungan dari manajemen rumah sakit, hukuman kurangnya dukungan dari administrasi isolasi dari rekan kerja dan staf setelah seseorang melaporkan suatu kejadian(Naome dkk., 2020). Menurut Nurdin, D. A. et all (2021) dalam literatur reviewnya bahwa Terdapat perbedaan namun serupa dalam hal hambatan dalam melaporkan insiden keselamatan pasien di kalangan petugas kesehatan. Hambatan yang terjadi adalah adanya budaya shaming dan blaming, kurangnya waktu untuk melapor, kurangnya pengetahuan mengenai sistem pelaporan, dan kurangnya dukungan dari pihak manajemen.

Pelaporan insiden keselamatan pasien sangat dipengaruhi oleh persepsi dan kepemimpinan(Wanda dkk., 2020). Masih rendahnya pelaporan insiden keselamatan pasien yang masih terjadi di Rumah Sakit disebabkan oleh beberapa faktor yang menghambat atau mempengaruhi pelaporan insiden keselamatan pasien di Rumah Sakit. Pelaporan insiden keselamatan pasien di rumah sakit diharapkan dapat membantu meningkatkan angka keselamatan pasien, mengurangi kesalahan, dan memberikan gambaran kepada pemangku kepentingan dalam merumuskan dan menetapkan kebijakan pelaporan insiden keselamatan

pasien di rumah sakit. Salah satu yang dapat dilakukan adalah dengan memantau pelaporan insiden keselamatan pasien.

Menurut asumsi peneliti, masih banyak rumah sakit di Indonesia yang belum melakukan pendampingan atau menyiapkan tim pendampingan untuk penyusunan laporan insiden keselamatan pasien. Beberapa rumah sakit sudah memiliki Komite Keselamatan Pasien, namun pelaksanaan pendampingan dari tim berjalan baik atau belum berbeda-beda di setiap rumah sakit. Pendampingan sangat efektif dalam menambah pengetahuan karena jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini tidak boleh terlalu ramai dan banyak. Selain melalui pendidikan, peningkatan pengetahuan juga dapat diperoleh dari kebiasaan seseorang dalam memperoleh informasi. Keterbatasan penelitian ini adalah penggunaan hanya empat database, yang berarti tinjauan pelingkupan ini tidak dapat mengeksplorasi berbagai laporan dari database lain. Selain itu, tahun publikasi dibatasi pada 5 tahun terakhir, sehingga penelitian tidak dapat membahas temuan yang dipublikasikan di luar periode tersebut. Selanjutnya penelitian ini fokus pada intervensi untuk keselamatan pasien dan faktor penyebab insiden pasien.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil scoping review, ditemukan total 20 artikel bahwa pendampingan merupakan suatu proses pembelajaran yang melibatkan pembentukan karakter dan kepribadian seseorang sebagai mentee atau peserta. Bisa juga dikatakan sebagai proses pembelajaran dimana mentor membantu anak didiknya menjadi mandiri melalui kegiatan belajar. Kurangnya sistem pelaporan insiden di rumah sakit dapat menghalangi staf untuk belajar dari kesalahan dan meningkatkan keselamatan pasien. Keselamatan pasien sangat penting di rumah sakit untuk akreditasi dan reputasi rumah sakit.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada STIK Sint Carolus Program Studi Keperawatan Program Magister Jakarta, Dosen pembimbing dan kepada Orang tua, suami, keluarga, dan sahabat yang telah memberikan dukungan penuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriansyah, A. A., Setianto, B., Lestari, I., Arindis, P. A. M., Kurniawana, W. E., & Sa'adah, N. (2022) 'Incident Analysis Of Patient Safety In Hospital: Based On Feedback And Supervision Concept' *Bali Medical Journal*, 11(2). <https://doi.org/10.15562/bmj.v11i2.3137>
- Andalia, R. Putri, W. (2020) 'Efektifitas Program Mentoring Terhadap Peningkatan Pengetahuan Keselamatan Pasien' *MENARA Ilmu Vol. XIV No.01 Oktober 2020*
- Anita, Tarigan, E., Supardi, S (2021) 'Peningkatan Pengetahuan Dan Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien Oleh Perawat Pelaksana Setelah Supervisi Model Akademik Di RS Putera Bahagia Kota Cirebon' *Jurnal Ilmiah Perawat Manado Volume 09 No.02 Desember 2021*
- Ashlee, Oikarainen., Veera, Kaarlela. Marjut, Heiskanen . Minna, Taam-Ukkonen Inkeri Lehtimaja , Taina Kärsämänoja , Anna-Maria Tuomikoski , Maria Kääriäinen, Marco Tomietto , Kristina Mikkonen (2022) 'Educational Intervention To Support Development Of Mentors' Competence In Mentoring Culturally And Linguistically Diverse Nursing Students: A Quasi-Experimental Study' *Nurse Education Today*, 116.

- Astari, Ekaningtyas., Nasiatul, Aisyah Salim. (2023) ‘Faktor yang berhubungan dengan pelaporan insiden keselamatan pasien oleh perawat di RSUD Senopati Panembahan Bantul Yogyakarta’ *Jurnal Surya Muda*, 5(1), 2023 p-ISSN 2656-5811
- Atwa, H., Alfadani, A., Damanhori, J., Seifalyazal, M., Shehata, M., & Abdel Nasser, A. (2023) ‘Healthcare practitioners’ attitudes toward patient safety in hospital settings in Jeddah, Kingdom of Saudi Arabia’ *Arab Gulf Journal of Scientific Research*. <https://doi.org/10.1108/AGJSR-03-2023-0113>
- Aura, Azzughro Salsabila., Stefanus, Supriyanto., (2019) ‘Analisis insiden kejadian nyaris cedera dan Kejadian tidak di harapkan di rumah sakit X Surabaya’ *Majalah Kesehatan Masyarakat Aceh Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia*
- Bovis, J. L., Edwin, J. P., Bano, C. P., Tyraskis, A., Baskaran, D., & Karuppaiah, K. (2018) ‘Barriers to staff reporting adverse incidents in NHS Hospitals’ *Future Healthcare Journal*, 5(2). <https://doi.org/10.7861/futurehosp.5-2-117>
- Clara, Purwanti. Erry, Yudha Mulyani. Rian, Adi Pamungkas. (2023) ‘Pengetahuan dan Ambiguitas Peran Terhadap Pencegahan Insiden Keselapan Pasien Dengan System Mentoring Sebagai Variabel Moderasi’ *Journal of Hospital Management*, Vol.6, No.02.
- Desima, Br Karo. Donal, Nababan. Evawani, Silitonga. Indra, Utama. Netti, Etalia Brahmana (2021) ‘Studi Komparatif Pengetahuan Perawat Dalam Pencegahan Resiko Pasien Jatuh Selama Pandemi Covid -19 di Ruang Isolasi dan Rawat Inap Penyakit dalam di RUMKIT TK II Putri hijau KESDAM I/BB Medan tahun 2021’ *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, Vol. 7 No. 2.
- Edwards, M., Cooper, A., Hughes, T., Davies, F., Price, D., Anderson, P., Evans, B., Carson-Stevens, A., Dale, J., Hibbert, P., Harrington, B., Hepburn, J., Niroshan Siriwardena, A., Snooks, H., & Edwards, A. (2022) ‘The effectiveness of primary care streaming in emergency departments on decision-making and patient flow and safety – A realist evaluation’ *International Emergency Nursing*, 62. <https://doi.org/10.1016/j.ijenj.2022.101155>
- Efitra, Reflita. (2021) ‘Modul Enam Sasaran Keselamatan Pasien Dalam Pembelajaran Klinik Terhadap Perilaku Mahasiswa Keperawatan’ *Jurnal Keperawatan Silampari Volume 5, Nomor 1, Desember 2021*
- Fathiyani, G. M., & Ayubi, D. (2022) ‘Factors Affecting Patient Safety Incident Reporting’ *Journal Research of Social, Science, Economics, and Management*, 1(8). <https://doi.org/10.36418/jrssem.v1i8.67>
- Felix Tasbun, Guardian Yoki Sanjaya, Hanevi Djasri. (2022) ‘Efektifitas Modifikasi Program Pelatihan Keselamatan Pasien Terhadap Pelaksanaan Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien Di Instalasi Gawat Darurat RSU St. Elisabeth Sambas’ *The Journal of Hospital Accreditation*, Vol 04(2).
- Gehreke, L., Schilling, H., & Kauffeld, S. (2024) ‘Effectiveness of Peer Mentoring In The Study Entry Phase: A Systematic Review’ *Review of Education*, 12(1). <https://doi.org/10.1002/rev3.3462>
- Heni, Fitriyah. Ida, Faridah. A.Y.G Wibisno. (2023) ‘Pengaruh Budaya Menyalahkan (Blaming Culture) Terhadap Tingkat Melapor Insiden Keselamatan Pasien’ *Jurnal Ilmiah Kedokteran dan Kesehatan Klinik*, Vol 2 No. 1.
- Hilda, Hijrianti. Ida, Faridah. A.Y.G Wibisno (2023) ‘Pengaruh Tingkat Pegetahuan, Sikap Dan Penerapan Tentang Keselamatan Pasien (Patient Safety) Dengan Kejadian Resiko Jatuh’ *Jurnal Ilmiah Kedokteran dan Kesehatan, KLINIK* Vol 2 No. 1.
- Holmgren, C., Jussén, S., Hagiwara, M. A., & Rådestad, M. (2022) ‘Charge Nurses’ Perceived Experience In Managing Daily Work And Major Incidents In Emergency Departments: A Qualitative Study’ *Australasian Emergency Care*, 25(4). <https://doi.org/10.1016/j.auec.2022.02.003>

- Hussain, F., Cooper, A., Carson-Stevens, A., Donaldson, L., Hibbert, P., Hughes, T., & Edwards, A. (2019) 'Diagnostic Error In The Emergency Department: Learning From National Patient Safety Incident Report Analysis' *BMC Emergency Medicine*, 19(1). <https://doi.org/10.1186/s12873-019-0289-3>
- Kramer, D. S., McCue, V. Y., Butler, E., Prentiss, A. S., Ojeda, M. M., Tugg, K. K., Fuentes, V., & Bonet, S. (2021) 'The Art Of Nurse Mentoring: A Framework Of Support' *Nursing & Health Sciences Research Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.55481/2578-3750.1097>
- Kinanthi Cahyaning Utami, Yanuar Jak, Dicky Julius Pangkey. (2023) 'Pengaruh Budaya Keselamatan Pasien Terhadap Sikap Melaporkan Insiden Keselamatan Pasien di Rumah Sakit Mandaya Karawang' *Jurnal Manajemen dan Adminstrasi rumah sakit Indonesia (MARSI)*, Vol. 7, No 2.
- Lestari, E. S., Dwiantoro, L., & Denny, H. M. (2019) 'Sistem pelaporan insiden keselamatan pasien di sebuah Rumah Sakit Swasta di Kudus' *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 8(2). <https://doi.org/10.31596/jcu.v8i2.416>
- Mauti, G., & Githae, M. (2019) 'Medical error reporting among physicians and nurses in Uganda' *African Health Sciences*, 19(4). <https://doi.org/10.4314/ahs.v19i4.33>
- Maria, Yuventa Wanda. Nursalam., and Andri, Setiya Wahyudi . (2020) 'Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien pada Perawat' *Fundamental and Management Nursing Journal* . 1, April 2020
- Mistri, I. U., Badge, A., & Shahu, S. (2023) 'Enhancing Patient Safety Culture In Hospitals. Cureus. <https://doi.org/10.7759/cureus.51159>
- M. Andika Sasmita Saputra. *Yulastri, Arif. Vetty, Priscillaet*. (2019) 'Mentoring Kepala Ruangan Meningkatkan Kepatuhan Perawat Dalam Pendokumentasien Asuhan Keperawatan' *Jurnal Aisyiyah Medika*, Vol. 3.
- Naadiyah Zakiyyah et al.,(2024) 'Efikasi Diri dan Sikap Perawat dalam Melaporkan Insiden Keselamatan Pasien di Rumah Sakit' *Mahesa: Mahayati Health Student Journal*, Vol. 4 No. 6.
- Naome, T., James, M., Christine, A., & Mugisha, T. I. (2020) 'Practice, perceived barriers and motivating factors to medical-incident reporting: A cross-section survey of health care providers at Mbarara Regional Referral Hospital, Southwestern Uganda' *BMC Health Services Research*, 20(1). <https://doi.org/10.1186/s12913-020-05155-z>
- Nuning, Sukma Kamaratri., M. F. Arrozi Adhikara. (2019) 'Apakah Fungsi Mentoring, Motivasi dan Pengembangan Karir Mempengaruhi Kinerja Perawat' *Journal of Hospital Management*, Vol.2, No.1.
- Nurdin, D. A., & Wibowo, A. (2021) 'Barriers To Reporting Patient Safety Incident In Health Care Workers: Integrative Literature Review' *Indonesian Journal of Health Administration*, 9(2). <https://doi.org/10.20473/jaki.v9i2.2021.210-217>
- Oates, K., Burgess, A., & Clark, T. (2022) 'An interdisciplinary program for emerging leaders in patient safety' *Clinical Teacher*, 19(4). <https://doi.org/10.1111/tct.13507>
- Paul, Joae Brett Nito et all (2020) 'Pengaruh Program Mentoring Terhadap peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Penggunaan Standardized Nursing Language Mahasiswa Keperawatan sebagai Metode Pembelajaran' *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, Vol 11 No. 2.
- Rubbi Nunan, J. L., Ebrahim, A. B., & Stander, M. W. (2023) 'Mentoring In The Workplace: Exploring The Experiences Of Mentor–Mentee Relations' *SA Journal of Industrial Psychology*, 49. <https://doi.org/10.4102/sajip.v49i0.2067>
- Salsabila, A. N., & Dhamanti, I. (2023) 'Factors Affecting Nurses In Implementing Patient Safety In Hospitals: A Literature Review' *Journal of Health Sciences*, 16(01). <https://doi.org/10.33086/jhs.v16i01.3958>

- Seshabela, H., Havenga, Y., & De Swardt, H. C. (2020) ‘Nursing Student Peer Mentorship: The Importance Of Professional Relationships’ *Africa Journal of Nursing and Midwifery*, 22(1). <https://doi.org/10.25159/2520-5293/6964>
- Siti, Zaenab., Sudibyo, Supardi. Sedia, Simbolon. (2020) ‘Efektifitas pelatihan sasaran keselamatan pasien terhadap peningkatan kepetuhan perawat melaksanakan proses identifikasi pasien, komunikasi dan Hand Hygiene’ *JMM Online*, Vol. 4 No. 9.
- Try, Ayu Patmawati., Nur, Asphina R Djano., et al.,(2020) ‘To analyze the culture of incident reporting of patient safety to nurses at the Sawerigading Palopo HospitalAnalisis’ *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, Vol. 5 (2).
- Thompson, L., Lin, F., Faithfull-Byrne, A., Gonzalez, J., Naumann, A., Geisler, K., & Moss, C. (2021) ‘Clinical Coaches And Patient Safety – Just In Time: A Descriptive Exploratory Study’ *Nurse Education in Practice*, 54. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2021.103134>
- Vika, Yuning Tiyas., Anna, Undarwati. (2023) ‘Mentoring Is Curing: Investigasi Peran Health Mentoring Program Dan Durasi Sakit Pada Gastritis Sansation’ *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*, Vol. 15, No.2.
- Wanda, M. Y., Nursalam, N., & Wahyudi, A. S. (2020) ‘Analysis Of Factors Affecting Reporting Of Patient Safety Incident In Nurses’ *Fundamental and Management Nursing Journal*, 3(1).
- Yardley, I., Yardley, S., Williams, H., Carson-Stevens, A., & Donaldson, L. J. (2018) ‘Patient Safety In Palliative Care: A Mixed-Methods Study Of Reports To A National Database Of Serious Incidents’ *Palliative Medicine*, 32(8). <https://doi.org/10.1177/0269216318776846>
- Yunita, Dwi Anggreni., Wahyu, Kirana and Hendra, Priyatnanto (2024) ‘Peningkatan pengetahuan perawat tentang keselamatan pasien’ *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, 4 (5): 10. pp. 1756-1763. ISSN 2746-198X